

BAB 3

METODE STUDI KASUS

1.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dapat berarti satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Subjek diperiksa secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan peristiwa yang terjadi dalam setiap insiden, sebab dan akibat, serta peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi hasilnya (Nursalam, 2017).

Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan berduka melalui pemberian inovasi penerimaan dan komitmen (*acceptance and commitment*).

1.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus yang berjudul asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan berduka melalui pemberian inovasi penerimaan dan komitmen (*acceptance and commitment*). Studi kasus ini dilakukan di Ruang Gili Trawangan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, dengan waktu selama 3 minggu pada 4 – 23 Desember 2024.

1.3 Subyek Studi Kasus

Asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan berduka berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian dengan kriteria inklusi dan eskłusi yang sudah ditentukan.

Studi kasus ini mengambil subyek satu partisipan yaitu partisipan pasien yang mengalami kehilangan pasangan hingga berada pada taha berduka. Adapun kriteria sampel dalam studi kasus ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang mengalami kehilangan hingga merasakan proses berduka.
- b. Pasien kooperatif dan mau menjadi responden.
- c. Pasien berduka yang belum pernah mendapatkan intervensi penerapan inovasi penerimaan dan komitmen.

2. Kriteria Eskłusi

- a. Pasien yang tidak kooperatif.
- b. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

1.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data

lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam pemberian asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Sesi tanya jawab melibatkan sekelompok individu yang terlibat dalam interaksi fisik dan mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan. Penelitian ini berpusat pada topik kehilangan dan kesedihan yang menjadi subjek wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui proses kehilangan seperti apa yang dialami pasien dan bagaimana mereka menjalaninya selama ini.

b. Observasi

Pengamatan langsung melalui rangkaian pemeriksaan seperti inspeksi, palpasi, suara, atau induksi dimanfaatkan untuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi langsung dari kondisi pasien. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 4-23 Desember 2023. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan.

c. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas pelayanan dari suatu pelayanan kesehatan. Perawat merupakan profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada

pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya adalah pendokumentasian asuhan keperawatan. Asuhan Keperawatan ini terdiri dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

2. Analisa Data

Menganalisis data adalah mengubahnya menjadi informasi yang dapat membantu memahami karakteristik data dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2015a). Analisis data dalam studi kasus ini melibatkan penggunaan opini diskusi untuk menyajikan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada. Urutan teknik analisis pasca pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data

Dalam studi kasus ini menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan tabel. Teks naratif digunakan untuk menjelaskan hasil dari pengkajian yang didapat dan berpotensi sebagai data yang mendukung dalam menentukan diagnosa keperawatan. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi.

b. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini semua data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang proses penerimaan dan komitmen pada pasien berduka yang akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesenjangan antara fakta teori dan opini yang dilakukan dengan metode induksi.